**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan naturalistic. Menuru Lincoln dan Guba,[[1]](#footnote-2) melalui pendekatan naturalistic peneliti berperan sebagai human instrument dan secara menyeluruh menyesuaikan diri dalam situasi yang wajar dengan natural setting berdasarkan keadaan lingkungan yang dimasuki. Pendekatan naturalistic dipandang cocok dengan masalah penelitian ini, karena data yang ingin diperoleh di lapangan lebih banyak menyangkut perbuatan dan ucapan responden. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasutioan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati perilaku orang dalam lingkungan hidupnya, serta memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang lingkungannya.[[2]](#footnote-3)

Penelitian ini berbentuk studi di PAUD Bukit Pedusunan Kabupaten Kuantan Singingi, dengan menggunakan metode kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Lebih sederhana lagi, penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka (kuantitas) tetapi merujuk pada segi amaliah.[[3]](#footnote-4) Penelitian kualitatif ini disebut juga dengan penelitian naturalistic, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah ke dalam bentuk angka atau bilangan.[[4]](#footnote-5)

Metode kualitatif dianggap cocok dengan penelitian ini karena penelitian ini menurut penulis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: a. Latar Ilmiah, b. manusia sebagai alat instrumen, c. metode kualitatif, d. analisis data secara induktif, e. teori dasar (*grounded theory),* f. bersifat deskriptif, g. adanya batas yang ditentukan oleh focus, h. lebih mementingkan proses dari pada hasil, i. adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, j. desain yang bersifat sementara, k. hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.[[5]](#footnote-6)

Penelitian ini didahului dengan mengadakan studi literatur guna mendapatkan teori-teori sebagai pembanding, penguat atau penilai terhadap temuan hasil penelitian dan untuk mengambil kesimpulan. Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah;
2. Merumuskan dan membatasi masalah;
3. Melakukan studi penelitian yang relevan;
4. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan yang relevan;
5. Menentukan desain dan metode penelitian;
6. Menganalisis data dan menyajikan hasil;
7. Menginterpretasikan temuan, membuat kesimpulan dan rekomendasi.
8. **Setting Penelitian**
9. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. PAUD Bukit Pedusunan berdiri pada hari senin, tanggal 06 Juni 2011 yang didirikan oleh: (1) Susilawati, lahir di Luai tanggal 07 September 1981, bertempat tinggal di Bukit Pedusunan, Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, (2) Muhammad Efendi, lahir di Lubuk Jambi pada tanggal 19 September 1957, tempat tinggal di Bukit Pedusunan, Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. (3) Melly Lestari, lahir di Pasar Gunung pada tanggal 16 September 1985, bertempat tinggal di Bukit Pedusunan, Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan penulis memilih PAUD Bukit Pedusunan ini sebagai objek penelitian adalah selain mengetahui dan memahami situasi dan kondisi di PAUD Bukit Pedusunan.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2014.

1. **Sumber Data**

Sumber data utama atau responden dalam penelitian ini adalah guru PAUD Bukit Pedusunan Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 4 orang yaitu Susilawati, Revina Canti Susri, Melli Lesatari, S.Pd, AUD, dan Maidalisa. mereka dijadikan sumber data karena penelitian penulis lakukan adalah pada strategi guru dalam membina karakter di PAUD Bukit Pedusunan dan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan program tersebut sebagai sumber keabsahan informasi yang diberikan.

Selanjutnya sumber data tambahan dalam penelitian ini yaitu, kepala sekolah PAUD Bukit Pedusunan Ibuk Susilawati, beliau dijadikan sumber data tambahan karena sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran di PAUD, dari beliau diharapkan data tambahan tentang pelaksanaan program sekolah PAUD Bukit Pedusunan.untuk menggali informasi dan mendapatkan data-data dari sumber data yang lain (informan) seperti para guru dan siswa digunakan teknik snowball sampling dimana informan dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan pendapat Lexy J. Moeleong yang menyatakan bahwa jumlah informan boleh tergantung sesuai keperluan peneliti sesuai teknik sampling bola salju.[[6]](#footnote-7)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan yang mendalam: yaitu pengamatan secara langsung penulis lakukan di PAUD Bukit Pedusunan dan juga mengamati proses pembelajaran. Selama mengamati proses pembelajaran, penulis dapat menyaksikan secara langsung tentang bagaimana pengembangan karakter oleh guru di PAUD tersebut.
2. Selama pengamatan, penulis menggunakan instrument yang dipakai sekolah dalam menilai hasil belajar siswa. Observasi penulis jadikan sebagai data primer dalam penelitian ini dengan mengamati strategi guru dalam mengembangkan karakter di PAUD Bukit Pedusunan, hal ini penulis lakukan sebanyak lima kali.
3. Wawancara yang mendalam (*deep interview)*: wawancara ini penulis lakukan dengan guru-guru PAUD untuk memperoleh data tentang bagaimana pengembangan karakter di sekolah tersebut. Dalam wawancara penulis mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan karakter, disamping itu penulis juga ingin mendapatkan informasi tentang bentuk tanggung jawab kepala sekolah dalam pembinaan karakter siswa di PAU Bukit Pedusunan Kabupaten Kuantan Singingi.

Sebelum wawancara dilakukan penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada guru PAUD. Guru memberikaninformasi, data dan kesiapannya dalam pembinaan karakter, hasil wawancara penulis jadikan data sekunder dalam penelitian ini, wawancara ini penulis lakukan sebanyak tiga kali.

1. Studi dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen perencanaan dan penilaian pengembangan karakter di PAUD Bukit Pedusunan. Pada studi domuntasi penulis meminta dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian yang penulis lakukan, selanjutnya penulis membandingkannya dengan hasil wawancara dan menganalisanya. Sebagai alat ukur teknik ini, penulis menggunakan instrument yang bertujuan untuk membandingkan data-data dari sumber dengan teori-teori yang relevan. Studi dokumentasi yang sudah penulis analisa merupakan data primer dalam penelitian ini.
2. **Teknik Analisis Data**

Untuk memeriksa kesahihan data dilakukan dengan teknik triangulasi, triangulasi dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data yang disampaikan oleh guru PAUD, kepala sekolah dan siswa yang diwawancarai dengan data observasi (pengamatan). Kemudian hasil dari wawancara dengan dokumen untuk keperluan pengecekan, sebagai pembanding terhadap data-data yang ada. Teknik triangulasi ini penulis lakukan dengan tiga cara:

1. Melalui guru PAUD, Kepala Sekolah dan siswa PAUD Bukit Pedusunan Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Dengan teori-teori pendidikan yang relevan.
3. Penyidikan untuk mengecek dan membandingkan berbagai data yang ada pada guru PAUD Bukit Pedusunan dan teori-teori yang relevan.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah triangulasi dengan sumber dan teori.Triangulasi dengan sumber penulis lakukan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari guru PAUD Bukit Pedusunan dan alat yang berbeda.

Pada metode ini penulis melakukan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan sumber di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain triangulasi dengan sumber, teknik analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan teori, yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan sebagai penjelasan banding.

1. Yonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry,* (Baverly Hills: Sage Publication, 1985), h. 189 [↑](#footnote-ref-2)
2. S. Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Tarsito, 1992), h. 5 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda, 2004), h. 2 [↑](#footnote-ref-4)
4. Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Gaja Mada Universitas Press, 1994), h. 874 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ibid., h. 4-8 [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexy J. Moeleong, *op. cit.* h. 866 [↑](#footnote-ref-7)